REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi yang konsisten dijalankan di Pondok Pesantren Nurul Quran yang sekaligus menjadi objek penelitian penulis adalah Tradisi Khotmil Qur'an *Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Desa Sunggingwarno Gabus Pati, Kegiatan Khatmil Qur'an di Pondok Pesantrn Nurul Qur'an merupakan kegiatan yang dilaksanakan *selapan* sekali atau satu bulan sekali yaitu pada hari Sabtu Pahing. Yang mana waktu pelaksanaannya dimulai habis shalat Subuh hinga ba'da Isya, kegiatan ii merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan motif teogenetis yang sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan: *pertama,* tradisi tersebut mengandung sebuah kegiatan khotmil quran yang sudah banyak dilakukan dan dipercayai oleh setiap orang muslim, kegiatan tersebut sangat dipercaya memiliki banyak sekali dampak positif baik didunia maupun di akhirat., *kedua*,berkumpulnya masyarakat dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk menjaga nilai persaudaraan dan perdamaian yang notabenya merupakan pokok interaksi antara individual yang diajarkan oleh agama Islam, *kegita,* penggunaan metode *tawassul* yang penuh nilai keyakinan hati. *Tawassul* merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan menjadikan orang yang dianggap dekat dengan Allah SWT sebagai media untuk mempercepat tujuan dari setiap kegiatan yang dilakukan. Karena itulah penulis beranggapan bahwa Tradisi Khotmil Qur'an *Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Desa Sunggingwarno Gabus Pati merupakan sebuah tradisi yang memiliki motif teogenetis yang tinggi dengan melihat sisi internal maupun eksternal dari kegiatan tersebut yang membentuk keyakinan yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan pada data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian dengan tema Tradisi Khotmil Qur'an *Tawassul Bil Qobul Lil Muassis* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Desa Sunggingwarno Gabus Pati maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Alangkah lebih baik jika kegiatan tersebut juga disebar luaskan melalui media sosial agar syiar Islam yang moderat semakin meluas sehingga pemahaman, persaudaraan, dan perdamaian semakin kuat antara ummat Islam.
2. Ketika prosesi pembacaan khotmil Qur'an Alangkah baiknya masyarakat sekitar dilibatkan juga. Hal ini guna sebagai sarana untuk masyarakat sekitar untuk belajar dan memahami Al-Qur'an

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan juga memberikan kajian-kajian mengenai pemahaman tentang Al-Qur'an kepada masyarakat umum. Hal ini di picu karena dalam tradisi tersebut Masyarakat sekitar hanya mengikuti prosesi penutupan pada kegiatan tersebut.Hal ini sebagai bentuk kepedulian pondok pesantren terhadap masyarakat umum.

REPOSITORI IAIN KUDUS